

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN

PADA TOKO 66 JAYA

DESAIN SISTEM INFORMASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Zahra `Ainun Mardhotillah

312131901

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA TOKO 66 JAYA DESAIN SISTEM INFORMASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ZAHRA 'AINUN MARDHOTILLAH


No Induk Mahasiswa: 312131901

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

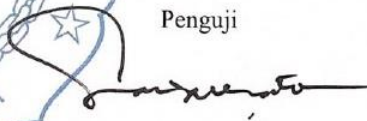
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wismu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan

Pada Toko 66 Jaya

Zahra `Ainun Mardhotillah

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281

Email: yaloainun@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi yang berbasis teknologi saat ini sangat dibutuhkan untuk kegiatan operasional suatu bisnis. Toko 66 Jaya merupakan usaha dagang yang menyediakan atau menjual makanan beku siap saji dan depot pengisian air minum. Dalam pencatatan persediaan dan penjualan, toko ini masih menggunakan cara manual yang dapat menimbulkan kesalahan pencatatan. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk mempermudah pencatatan dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan informasi. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah *Microsoft Access*. Sistem informasi persediaan akan menghasilkan laporan barang masuk, barang keluar, barang yang tersedia dalam toko. Sistem informasi penjualan akan menghasilkan faktur penjualan.

Kata Kunci: Sistem informasi, persediaan, penjualan, *Microsoft Access*, Toko 66 Jaya

I. Pendahuluan

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2017). Peran sistem saat ini sangat besar dalam berjalannya suatu perusahaan, bahkan akan lebih baik jika dibarengi dengan teknologi yang mendukung. Sistem yang telah didukung oleh teknologi yang baik akan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan.

Selain itu akan membantu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang dioleh sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaanya, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan (Mulyani, 2016).

Sebuah usaha dagang pasti mempunyai persediaan dalam tokonya. Persediaan merupakan komponen penting dalam usaha dagang karena berhubungan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyediaan barang atau produk. Selain itu, penjualan juga merupakan kegiatan operasional yang penting dalam usaha dagang ini. Dalam pencatatannya sangat dimungkinkan terjadi kesalahan penulisan jika masih dilakukan secara manual. Oleh sebab itu, dengan kemajuan zaman lebih baik untuk dilakukan dengan sistem informasi berbasis teknologi agar dapat mempermudah pencatatan dan menghindari adanya kesalahan pencatatan.

Toko 66 jaya merupakan usaha dagang yang menyediakan berbagai macam makanan beku atau yang sering disebut dengan frozen food, serta depo air isi ulang melayani pengisian ulang air minum. Toko ini beralamat di Birin, Mlese, Gantiwarno, Klaten yang berdiri pada tahun 2021. Saat ini semua pencatatan yang ada masih menggunakan sistem yang manual dengan tulis tangan yang bisa menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan ataupun kesalahan dalam penginputan persediaan. Untuk itu perlu dibuatkan sistem informasi yang merupakan kombinasi antara teknologi dengan manusia yang dapat memudahkan pekerjaan. Sehingga toko dapat berjalan lebih baik lagi dan dapat berkembang dengan baik.

II. Landasan Teori

Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan

suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Kristanto, 2022). Menurut Winarno (2006) sistem adalah kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Romney & Steinbart (2006) sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Informasi

Menurut Colonel & Morris (2018), informasi adalah hasil pengolahan data mentah untuk mengungkap maknanya. Informasi terdiri atas data yang diubah dan memfasilitasi pengambilan keputusan. Menurut Kristanto (2022) informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati.

Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Laudon & Laudon (2017) adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan sebuah organisasi. Menurut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Susanto (2017) sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Menurut Puspitawati & Anggadini (2022) merupakan suatu sistem yang spesifik yang berada didalam suatu organisasi untuk tujuan membantu perusahaan dalam pengelolaan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Persediaan

Menurut Kieso et al (2015) persediaan merupakan pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Menurut Mulyadi (2017) persediaan pada perusahaan dagang hanya ada satu jenis saja yaitu persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang tersebut adalah barang yang dibeli untuk dijual kembali. Menurut Sulistyowati & Huda (2021) persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu seperti untuk digunakan dalam proses produksi atau

perakitan, untuk dijual kembali atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin.

Penjualan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penjualan ialah pengeluaran yang langsung berhubungan dengan usaha pemasaran produk. Menurut Reeve, Warren, dan Durhac penjualan ialah jumlah total yang dikenakan kepada pelanggan untuk barang dagangan yang dijual, baik penjualan tunai ataupun kredit.

Microsoft Access

Microsoft Access merupakan aplikasi dengan basis data komputer rasional yang ditujukan kepada kalangan rumahan atau perusahaan kecil hingga menengah (Khansa, 2022). Aplikasi ini digunakan untuk mengelola basis data atau yang biasa disebut *database*. *Database* merupakan kumpulan data yang teratur dan terstruktur sehingga dapat membantu untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih berguna.

III. Analisis Sistem Berjalan

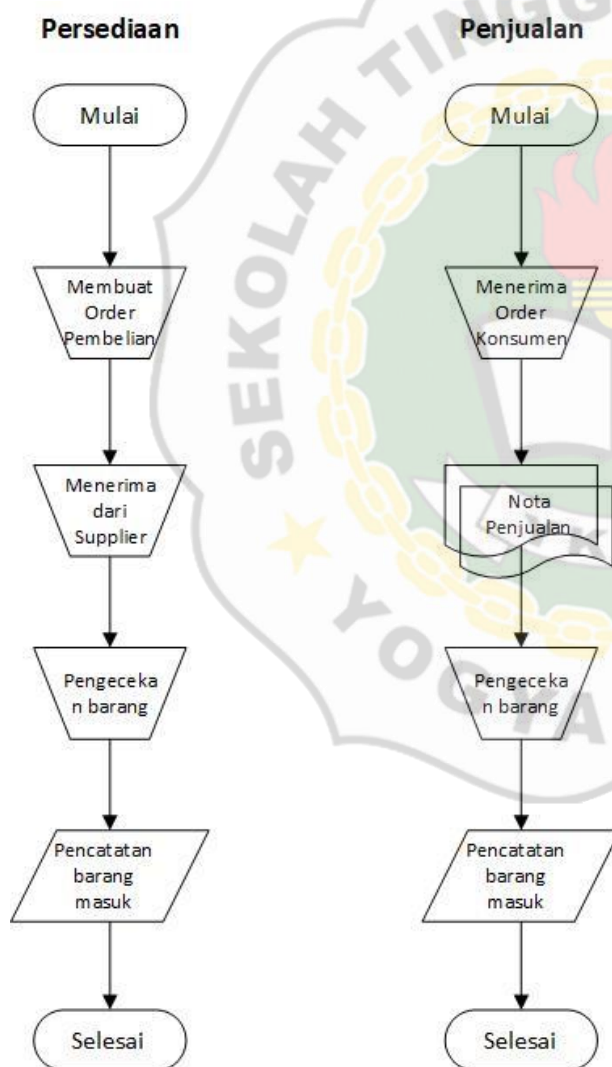
Prosedur sistem informasi yang sedang berjalan di toko ini untuk mencatat persediaan adalah sebagai berikut:

1. Menerima barang dari pemasok yang dilakukan oleh kasir.
2. Pengecekan yang dilakukan kasir.
3. Pencatatan pada buku yang tersedia dan melakukan laporan keluar masuknya barang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketika prosedur pencatatan persediaan selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan prosedur penjualan. Prosedur penjualan pada toko 66 jaya adalah sebagai berikut:

1. Menerima order dari konsumen.
2. Pembayaran dari konsumen yang dilayani oleh kasir.
3. Pencatatan yang dilakukan oleh kasir.



IV. Rancangan Sistem Usulan

Prosedur tambahan pada sistem informasi toko yang diusulkan penulis:

1. Sistem informasi persediaan

Hal-hal yang dapat dilakukan pada prosedur persediaan adalah:

- a. Pengecekan barang masuk

Pengecekan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kondisi barang saat diterima, melihat kesesuaian antara nota pembelian dari pemasok dengan pengiriman barang ke toko, dan pencatatan barang yang masuk. Hasil dari pencatatan akan terlihat pada form persediaan pada sub judul barang masuk.

- b. Pengecekan barang keluar

Pengecekan barang keluar dilakukan saat terjadi penjualan kepada pelanggan dan dilakukan pencatatan oleh kasir. Hasil dari pencatatan akan terlihat pada form persediaan pada sub judul barang keluar.

- c. Pengecekan persediaan barang dalam toko

2. Sistem informasi penjualan

Prosedur tambahan pada sistem informasi penjualan ini adalah:

- a. Pencatatan penjualan oleh kasir

Pencatatan dilakukan dengan menginput pesanan pelanggan pada faktur yang tersedia di *Microsoft Access* sehingga

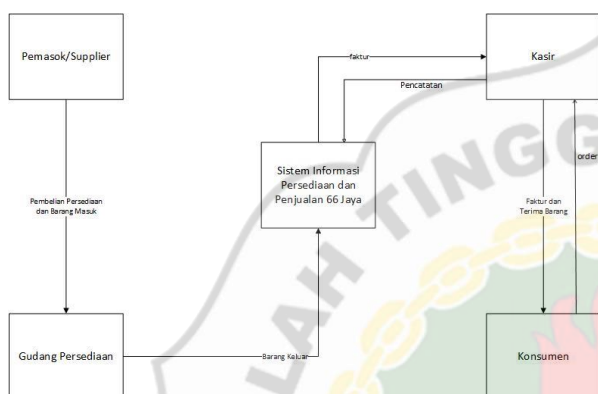
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan otomatis tercatat pada sistem persediaan.

b. Mencetak faktur penjualan

Kasir melakukan cetak faktur yang akan diberikan kepada pelanggan.

terhubung dan tercatat secara otomatis sehingga pekerjaan pun akan menjadi lebih efektif dan efisien. Setiap data yang diinput akan tersimpan secara otomatis didalam database sistem.



V. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi persediaan yang baru dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan barang sediaan. Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang dapat memudahkan pencatatan dan menghindari adanya kesalahan pencatatan sediaan barang serta juga dapat mengetahui berapa persediaan secara cepat dan tepat.
2. Sistem informasi penjualan yang baru dapat mempercepat pekerjaan karena dengan adanya aplikasi *Microsoft Access* semua data akan

VI. Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Toko 66 Jaya adalah:

1. Sebaiknya ditambahkan password atau kata kunci ketika akan masuk ke aplikasi ini. Sehingga yang dapat membuka aplikasi ini hanyalah orang-orang yang berkepentingan saja.
2. Sebaiknya tetap diusahakan untuk mencadangkan data yang ada di sistem. Sehingga ketika terjadi kerusakan pada sistem data perusahaan tetap aman karena telah disalin dan dicadangkan dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Colonel, C., & Morris, S. (2018). Database System: Design, Implementation, and Management. In *Management*. Cengage.
- Khansa, A. (2022). *Microsoft Access: Pengertian, Fungsi, Manfaat, dan Fitur*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/microsoft-access/>
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2015). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Kristanto, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Terbuka.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2022). *Desain dan Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Informatika Bandung.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sulistyowati, K. D., & Huda, I. U. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Pada PT. BIMA (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, November, 430–440. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. <https://drive.google.com/file/d/1-gCTYUpKRHO5VGse9UZEj3vFzkUi1w24/view?pli=1>
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). UPP STIM YKPN.